

Kode>Nama Rumpun Ilmu : Pendidikan Ekonomi

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN**



**PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET DAN MANAJEMEN WAKTU
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X IIS SMA NEGERI 2
KOTA SOLOK**

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

TIM PENGUSUL:

**Fajri Basyirun, S.Pd., M.Pd.E./ 1016048703 /Ketua
Yahya Alhidayah/151000487203003/Anggota**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
SOLOK
AGUSTUS 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Pemanfaatan Internet Dan Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Solok

Peneliti/Pelaksana : Fajri Basyirun, S.Pd., M.Pd.E.
Nama Lengkap : Fajri Basyirun, S.Pd., M.Pd.E.
NIDN : 1016048703

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : FKIP
Nomor HP : 085265363929
Alamat surel (e-mail) : fajribasyirunmpde@gmail.com
Anggota Tim


Nama Lengkap : Yahya Alhidayah
NIM : 151000487203003
Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
Tahun Pelaksanaan : 2020
Sumber Dana : Ristek Dikti/UMMY/Mandiri
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 5.700.000,-
Biaya Keseluruhan : Rp. 5.700.000,-

Solok, Agustus 2020

Mengetahui,
Dekan Fakultas FKIP


(Dra. Rosmiyati, M.Pd)
NIDN: 19630611199103200

Ketua,


(Fajri Basyirun, S.Pd., M.Pd.E.)
NIDN. 1016048703

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY


(Dr. Wahyu Indah Mursalini, MM.)
NIDN: 1019017402

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

RINGKASAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok. Penelitian ini bertujuan untuk menguji: 1) Pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar Ekonomi siswa 2) Pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar Ekonomi siswa 3) Pengaruh pemanfaatan internet dan manajemen waktu secara bersama-sama terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS di SMA Negeri 2 Kota Solok, yaitu 172 orang siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *slovin*, yang diambil dari siswa kelas X IIS di SMA Negeri 2 Kota Solok, yang berjumlah 120 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pemanfaatan internet terhadap hasil belajar Ekonomi siswa, dimana diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,117 < 1,981$. 2) Terdapat pengaruh yang positif signifikan secara parsial antara manajemen waktu terhadap hasil belajar Ekonomi siswa, dimana diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,307 > 1,981$. 3) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara pemanfaatan internet dan manajemen waktu terhadap hasil belajar Ekonomi siswa, dimana diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,265 < 3,07$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet terhadap hasil belajar Ekonomi siswa dan terdapat pengaruh yang positif signifikan secara parsial antara manajemen waktu terhadap hasil belajar Ekonomi siswa serta tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara pemanfaatan internet dan manajemen waktu terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS di SMA Negeri 2 Kota Solok. Saran dalam penelitian ini yaitu agar siswa lebih dapat mengoptimalkan pemanfaatan internet sebagai sarana untuk mencari informasi yang bermanfaat dan sarana pembelajaran. Bagi guru, wali kelas, dan sekolah agar mengarahkan siswa lebih dapat mengoptimalkan pemanfaatan internet serta diharapkan siswa dapat mengatur waktu atau memajemen waktu agar kegiatan lain tidak mengganggu waktu belajar.

Kata kunci maksimal 5 kata

Pemanfaatan Internet; Manajemen Waktu; dan Hasil Belajar

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

LATAR BELAKANG

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini mempercepat modernisasi segala bidang, hal ini mengakibatkan persaingan yang ketat antar bangsa. Berbagai perkembangan itu semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi, untuk menghadapi keadaan tersebut diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas adalah untuk menciptakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai sarana mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. Perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini sangat luas digunakan dari berbagai kalangan serta profesi manusia, termasuk siswa dapat dengan mudah mengakses informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber setiap saat sehingga terciptanya kemajuan dalam sumber daya manusia.

Pada era globalisasi yang semakin pesat tidak dapat dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan, tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian pemanfaatan internet.

Peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui proses pendidikan, baik pendidikan formal di sekolah maupun pendidikan non- formal di lingkungan masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sistem pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu keseluruhan yang terpadu dari semua satuan dan aktivitas pendidikan sehingga berkaitan satu dengan lainnya untuk mengusahakan terjadinya suatu tujuan pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional merupakan keseluruhan komponen pendidikan yang saling terikat secara terpadu untuk mencapai hasil tujuan dari pendidikan nasional. Tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai salah satunya dengan cara meningkatkan hasil belajar sebagai suatu pencapaian dari proses pembelajaran akan menunjukkan atau menggambarkan seberapa berhasil proses belajar yang telah terjadi, juga mengembangkan kemampuan serta meningkatnya mutu kehidupan dan martabat bangsa dalam upaya mewujudkan tujuan nasional.

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya. Dikatakan belajar apabila membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Belajar lebih membutuhkan suatu aktivitas latihan-latihan dan konsentrasi dari orang yang bersangkutan. Proses belajar terjadi karena perangsang-perangsang dari luar, sedangkan proses kematangan terjadi dari dalam.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar untuk menentukan sejauh mana siswa dapat memahami dan menerima pelajaran yang diberikan guru. Hasil belajar merupakan bukti keberhasilan seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar, keberhasilan yang diperoleh setiap siswa berbeda-beda, tergantung

tingkat kemampuan siswa dalam menerima dan memahami pelajaran yang diberikan guru. Ada beberapa siswa yang memperoleh hasil belajar di atas KKM dan ada juga di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Saat melakukan observasi pada tanggal 16 - 26 Agustus 2018 di SMA Negeri 2 Kota Solok yang merupakan sekolah rujukan di Kota Solok dengan akreditasi A dan memiliki manajemen sekolah yang berbasis ICT serta memiliki prestasi yang sangat bagus. Penulis menemukan bahwa hasil belajar Ekonomi yang dicapai siswa masih tergolong rendah dan sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 70. Adapun hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS di SMA Negeri 2 Kota Solok dapat dilihat dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Ulangan Harian Ekonomi 1 Kelas X IIS Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	X IIS 1	35	15 orang	42,85	20 orang	57,15
2	X IIS 2	35	8 orang	22,85	27 orang	77,15
3	X IIS 3	36	0 orang	0	36 orang	100
4	X IIS 4	34	3 orang	8,82	31 orang	91,18
5	X IIS 5	32	1 orang	3,12	31 orang	96,88
Jumlah		172	27 orang		145 orang	

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 2 Kota Solok

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa hasil belajar Ekonomi yang dicapai siswa jauh dari standar ketuntasan minimal, jumlah siswa yang tidak tuntas lebih banyak dibandingkan siswa yang tuntas, sehingga nilai siswa masih belum sesuai yang diharapkan. Kelas X IIS 1 memperoleh persentase ketuntasan yang paling tinggi yaitu sebesar 42,85% sebanyak 15 orang siswa dan ada satu kelas yang tidak ada satu pun siswanya yang tuntas yaitu kelas X IIS 3. Siswa yang dikatakan tuntas pada ulangan harian Ekonomi 1 hanya sebanyak 27 siswa dari 172 siswa, dan siswa yang tidak tuntas yaitu sebanyak 145 orang siswa.

Usaha untuk mencapai hasil belajar yang optimal dari proses belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut Slameto (2010:54) faktor internal yaitu faktor jasmaniah diantaranya faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologi diantaranya intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan. Faktor kelelahan diantaranya kelelahan jasmani, kelelahan rohani. Dan faktor eksternal yaitu faktor keluarga diantaranya cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah diantaranya metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa,

disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah. Faktor masyarakat diantaranya kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini adalah internet, hal ini berpengaruh terhadap banyaknya pemanfaatan jasa internet pada saat ini. Hampir semua orang termasuk siswa sekarang telah memiliki akses untuk pemanfaatan internet. Internet di bidang pendidikan sangat berguna sebagai salah satu sumber belajar siswa di sekolah maupun di rumah, dimana para siswa dapat menambah ilmu pengetahuannya, siswa dapat mencari apa saja dengan memanfaatkan internet, mulai dari tugas mata pelajaran hingga ilmu pengetahuan umum.

Saat ini pemanfaatan internet telah menjamur dimana-mana tidak terkecuali di sekolah-sekolah, salah satunya SMA Negeri 2 Kota Solok yang memiliki dua labor komputer yang digunakan untuk kelancaran belajar siswa. Siswa kelas X IIS adalah siswa yang hampir keseluruhan memiliki *handphone* yang ada akses internet, kebanyakan para siswa memakai paket internet melalui *handphone* mereka, sayang jika siswa tidak memanfaatkan internet tersebut untuk hal positif mengenai pembelajaran mereka. Pada sisi positif adanya internet tersebut dapat membantu siswa dalam mencari tugas, informasi dan untuk berdiskusi terkait pelajaran serta menambah wawasan siswa menjadi lebih luas.

Saat observasi yang dilakukan pada tanggal 16 – 26 Agustus 2018, diketahui bahwa siswa kurang tepat dalam pemanfaatan internet, terlebih peralatan seperti *smartphone* ataupun *gadget* dilarang dibawa ke sekolah, kecuali *laptop* dan *notebook*. Siswa lebih memilih membuka aplikasi yang tidak membawa dampak terhadap pelajaran seperti *game*, menonton film, *facebook*, *instagram*, *chatting* dan aplikasi media sosial lainnya. Masih kurangnya akses bagi siswa untuk mendapatkan informasi atau sumber yang berkaitan tentang pelajaran dengan internet dari pihak sekolah. Banyak siswa membawa *smartphone* ataupun *gadget* ke sekolah walaupun sudah dilarang oleh pihak sekolah, jaranganya inspeksi mendadak yang dilakukan pihak sekolah terhadap peralatan teknologi informasi yang dilarang dibawa ke sekolah. Siswa yang memanfaatkan internet dengan *laptop*, *notebook*, *smartphone* ataupun *gadget* ke area sekolah lebih cenderung memanfaatkan internet untuk sarana bermain *game* dan menonton film terutama pada saat jam istirahat, pulang sekolah maupun di rumahnya, sedangkan pemanfaatannya untuk belajar sangat sedikit. Seharusnya pemanfaatan internet dapat dimanfaatkan oleh siswa dengan benar dan tepat sehingga berdampak positif untuk penambahan pengetahuan siswa dan hasil belajar dapat ditingkatkan.

Selain itu yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah manajemen waktu. Melihat kondisi di lapangan pada saat observasi pada tanggal 16 – 26 Agustus 2018, diketahui bahwa banyak siswa tidak melakukan atau membuat pembagian waktunya agar efektif untuk kegiatan-kegiatan terutama waktu untuk belajar, siswa hanya mempergunakan waktunya untuk kegiatan-kegiatan yang dapat merugikan dirinya, banyak siswa yang datang terlambat ke sekolah ketika bel masuk pelajaran pertama sudah dimulai akibat siswa tidak membuat pembagian waktu dan kontrol terhadap waktu. Pada saat pergantian jam pelajaran banyak siswa pergi keluar kelas atau ke kantin, yang harusnya dalam waktu pergantian jam tersebut siswa menyiapkan keperluan untuk pembelajaran selanjutnya sambil menunggu guru masuk ke kelas, banyak siswa mengumpulkan tugas dan catatan tidak tepat waktu, masih

banyak siswa lebih mementingkan bermain dari pada menggunakan waktunya untuk belajar, seperti mengobrol tentang hal-hal negatif, bermain *game*, bergadang dan bermalas-malasan.

Pada saat wawancara pada tanggal 16 dan 18 Agustus 2018, diketahui bahwa siswa membawa *laptop, notebook, handphone, smartphone* ke area lingkungan sekolah, siswa tidak memanfaatkan internet untuk pembelajaran, siswa lebih sering memanfaatkan internet untuk *chatting*, bermain *game*, aktif di media sosial dan juga diketahui bahwa siswa tidak ada melakukan atau membuat pembagian waktu (manajemen waktu) dan kontrol terhadap waktu sehari-hari terutama waktu belajar.

Berdasarkan uraian di atas, pemanfaatan internet yang dimanfaatkan dengan benar dan tepat akan berdampak positif untuk menambah pengetahuan siswa dan hasil belajar dapat ditingkatkan. Didukung dengan adanya manajemen waktu yang baik dapat membuat siswa meningkatkan hasil belajarnya. Guna mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi hasil belajar, maka diperlukan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Internet dan Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan internet terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok?
2. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan manajemen waktu terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok?
3. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengaruh pemanfaatan internet dan manajemen waktu secara bersama-sama terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok.
2. Menganalisis pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok.
3. Menganalisis pengaruh pemanfaatan internet dan manajemen waktu secara bersama-sama terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok.

D. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti pada pengaruh pemanfaatan internet dan manajemen waktu terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti. Bagan dapat dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Suyono (2017:9) “belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian”. Menurut Jihad (2012:1) “belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggara jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya”. Menurut Dimiyati (2013:7) belajar merupakan:

Tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar.

Dari pendapat di atas, belajar merupakan kebutuhan dasar dengan kegiatan yang berproses untuk mendapatkan perubahan bagi seorang individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.

Menurut Jihad (2012:15) “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran”. Menurut Dimiyati (2013:3) “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar”. Menurut Suyono (2017:127) “hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman pelajar sebagai interaksi dengan dunia fisik dan lingkungannya. Hasil belajar seseorang tergantung kepada apa yang telah diketahui pembelajar: konsep-konsep, tujuan dan motivasi yang mempengaruhi interaksi dengan bahan yang dipelajari”.

Menurut Amelia dalam Aulia (2016:33) hasil belajar adalah perubahan dalam hal percakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah dalam selama beberapa waktu dan tidak disebabkan oleh proses pertumbuhan, tetapi dengan adanya situasi belajar. Menurut Benjamin Bloom dalam Jihad (2012:14) ada dua macam hasil belajar, yaitu:

- 1) Pengetahuan terdiri dari empat kategori:
 - a) Pengetahuan tentang fakta
 - b) Pengetahuan tentang prosedural
 - c) Pengetahuan tentang konsep
 - d) Pengetahuan tentang prinsip
- 2) Keterampilan juga terdiri dari empat kategori, yaitu:
 - a) Keterampilan untuk berpikir atau keterampilan kognitif
 - b) Keterampilan untuk bertindak atau keterampilan motorik
 - c) Keterampilan untuk bereaksi atau bersikap
 - d) Keterampilan bereaksi.

Selanjutnya menurut Krathwohl, Bloom, dan Masia dalam Suprihatiningrum (2016:38) ranah hasil belajar yakni:

- 1) Ranah kognitif, yaitu ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Dalam ranah kognitif juga terdapat enam jenjang proses berpikir yaitu:
 - a) Mengingat
 - b) Memahami
 - c) Menerapkan
 - d) Menganalisis
 - e) Mengevaluasi
 - f) Menciptakan
- 2) Ranah afektif yaitu ranah yang berkaitan dengan nilai sikap. Dalam ranah afektif ada lima tingkatan yaitu: penerimaan, partisipasi, penilaian/penentuan sikap, organisasi, pembentukan pola hidup.
- 3) Ranah psikomotor yakni ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau *skill* atau kemampuan bertindak siswa menerima pengalaman belajar tertentu. Ada tujuh tingkatan psikomotor yaitu:
 - a) Persepsi
 - b) Kesiapan
 - c) Gerakan Terbimbing
 - d) Gerakan Terbiasa
 - e) Gerakan Yang Kompleks
 - f) Penyesuaian Gerak
 - g) Kreativitas.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, hasil belajar merupakan sebagai sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan, kecakapan dasar dan perubahan tingkah laku.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2010:54) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah

- 1) Faktor-faktor Intern
 - a) Faktor jasmaniah: faktor kesehatan dan cacat tubuh
 - b) Faktor psikologis: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan
 - c) Faktor kelelahan: kelelahan jasmani, kelelahan rohani.
- 2) Faktor-faktor Ekstern
 - a) Faktor keluarga: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat

pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

c) Faktor masyarakat: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Hal senada disampaikan oleh Suryabrata dalam Khodijah (2017:58) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

1) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu:

a) Faktor fisiologis

- (1) Keadaan tonus jasmani pada umumnya
- (2) Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu

b) Faktor psikologis

- (1) Minat
- (2) Motivasi
- (3) Intelegensi
- (4) Memori
- (5) Emosi

2) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu:

a) Faktor-faktor sosial

- (1) Orang tua
- (2) Guru
- (3) Teman-teman

b) Faktor-faktor non sosial

- (1) Keadaan udara
- (2) Waktu
- (3) Tempat
- (4) Alat-alat atau perlengkapan belajar

Dari beberapa pendapat ahli tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor di atas saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Dengan demikian dapat mendukung penelitian ini yang membahas mengenai pemanfaatan internet dan manajemen waktu terhadap hasil belajar.

2. Internet

a. Pengertian Internet

Menurut Rusman (2012:129) “internet merupakan perpustakaan raksasa dunia yang di dalamnya terdapat jutaan bahkan milyaran informasi atau data berupa *text, graphic*, audio, animasi maupun digital konten lainnya”. Menurut Sanjaya dalam Sujoko (2013:73) internet adalah jaringan informasi komputer mancanegara yang berkembang sangat pesat dan pada saat ini dapat dikatakan sebagai jaringan informasi terbesar di dunia, sehingga sudah seharusnya para profesional mengenal manfaat apa yang dapat diperoleh melalui jaringan ini. Menurut Susena (2014:2) ”internet adalah jaringan komputer di seluruh dunia yang berfungsi untuk sarana komunikasi dan pencarian informasi yang menggunakan infrastruktur telekomunikasi yang telah ada (saluran telepon, satelit, serat optik, dll).”

Dari segi komunikasi menurut Rusman (2012:129) “internet adalah sarana yang sangat efisien dan efektif untuk melakukan pertukaran informasi jarak jauh”. Sedangkan menurut Rahmasari dalam Aulia (2016:32) internet merupakan jaringan global komputer dunia, di mana setiap komputer saling terhubung satu sama lainnya dari negara ke negara lainnya di seluruh dunia dan berisi berbagai macam informasi, mulai dari teks, gambar, audio, dan lainnya. Internet berasal dari kata *interconnection networking*, yang berarti hubungan dari banyak jaringan komputer dengan berbagai tipe dan jenis, dengan menggunakan tipe komunikasi seperti telepon, satelit, dan lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa internet adalah jaringan besar di dalamnya terdapat jutaan bahkan milyaran informasi atau data berupa *text, graphic*, audio, animasi maupun digital konten lainnya yang saling berhubungan dari jaringan-jaringan yang menghubungkan orang-orang dan komputer-komputer di seluruh dunia, melalui telepon, *handphone*, satelit dan sistem-sistem komunikasi yang lain, sebagai sarana komunikasi dan pencarian informasi berupa berbagai macam informasi, mulai dari teks, gambar, video, audio, dan lain-lainnya.

b. Perkembangan Internet

Menurut Rusman (2012:130) sejarah internet pada awalnya:

Internet sendiri merupakan suatu jaringan komputer yang dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika pada awal tahun 1960-an, melalui proyek ARPA (*Advanced Research Project Agency*). Mereka mendemonstrasikan bagaimana dengan *hardware* atau *software* komputer yang berbasis UNIX, kita bisa melakukan komunikasi dalam jarak yang tidak terhingga melalui saluran telepon.

Menurut Yani, dkk (2008:158) “internet mengalami pertumbuhan sangat pesat saat ini. Dari data statistik yang didapatkan, pada tahun 1995 terdapat 30 juta pengguna, pada tahun 1998 terdapat 100 juta pengguna, pertumbuhannya 10% tiap bulan dan diprediksi tahun 2010 semua orang akan terhubung ke internet *e-mail* dan 75% mendominasi hubungan *bisnes*”.

Menurut Rini dalam Aulia (2016:32) perkembangan internet saat ini sangat begitu cepat yang mana telah mengubah banyak aspek dalam proses komunikasi data komputer, setelah jaringan internet mengubah menjadi jaringan global, banyak aplikasi baru berkembang untuk menunjang keefektifan dan kefleksibelan lintas data jaringan internet, dan internet berubah menjadi topik yang selalu *up to date* untuk dibicarakan. Menurut Susena (2014:1) teknologi informasi saat ini:

Yang sedang berkembang dengan pesatnya adalah internet. Internet merupakan salah satu teknologi yang memberikan kemudahan dalam mencari sumber informasi yang cepat sesuai dengan kebutuhan. Di kalangan pelajar tentang teknologi internet sudah tidak asing lagi. Internet merupakan santapan setiap hari baik diakses melalui warnet, komputer pribadi, *laptop, netbook, handphope* atau alat yang lainnya.

Sosial media seperti : *twitter* dan *facebook* sudah akrab sekali di dunia pelajar, artinya bahwa teknologi internet sudah dikenal oleh kalangan pelajar.

Dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa perkembangan dan pemanfaatan internet sangat pesat. Internet dapat membantu masyarakat atau para pelajar mempelajari dan memberikan kemudahan ataupun mengetahui informasi seputar kebudayaan, teknologi, pendidikan, pembelajaran baik yang ada di Indonesia maupun informasi yang belum diketahuinya. Semua informasi itu dapat diakses lewat internet, kini masyarakat dapat dengan mudah mengakses internet di warnet atau melalui laptop dengan modem ataupun *wireless-connected*, dan lewat *handphone*.

c. Pemanfaatan Internet

Menurut Rusman (2012:131) “disadari betul bahwa perkembangan teknologi yang disebut internet ini telah memberikan pengaruh yang demikian besar bagi masyarakat untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan”. Sedangkan menurut Hardjito dalam Rusman (2012:131) manfaat internet lebih banyak disebabkan oleh kecepatan, kemudahan, murah dan canggih. Bila saat ini berbicara internet, pemakai lebih cenderung menggunakan untuk kebutuhan *e-mail* dan *browsing*, padahal kemampuan dan fasilitas internet lebih dari itu. Transfer pengetahuan yang dimungkinkan melalui internet justru bisa jauh lebih efektif sekaligus efisien untuk membentuk intelektual manusia muda dan masa depan.

Menurut Yani, dkk (2008:161) ada beberapa hal umum yang biasanya dapat dilakukan di internet, yaitu;

1) Memperoleh Informasi

Informasi yang dimaksud tidak hanya berupa berita politik, ekonomi, olah raga dan sebagainya, namun dapat meliputi informasi jauh lebih luas. Banyak sekali informasi yang dapat diperoleh di internet, mulai dari informasi yang dapat dipercaya, sampai informasi yang isinya sangat tidak dapat dipercaya, seperti fitnah, gosip, hasutan, dan sebagainya.

2) Berkirim Surat

Internet menyediakan sebuah fasilitas yang fungsinya sama dengan surat, yaitu *e-mail (electronic mail)*.

3) Ngobrol atau *Chatting*

Chatting adalah fasilitas internet yang dapat kita gunakan untuk ngobrol dengan orang lain yang mungkin saja bertempat tinggal sangat jauh dari kita.

4) Melakukan Transaksi Perdagangan

Di internet, kita juga bisa melakukan transaksi jual beli barang. Saat ini di internet sudah banyak terdapat toko *online*.

5) Internet *Phone*

Internet *phone* ini adalah fasilitas telepon melalui internet. Dengan fasilitas ini, kita dapat menelepon ke mana saja ke seluruh dunia dengan pulsa lokal.

6) Berdiskusi

Di internet juga banyak terdapat forum diskusi dengan berbagai macam tema.

7) Memasang Iklan Baris

Di internet juga banyak fasilitas iklan baris (seperti iklan baris di koran). Tapi bedanya, sebagian besar iklan baris di internet adalah bebas.

Menurut Iskandar (2009:197) sumber pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Sumber belajar yang sengaja direncanakan (*learning resourcesby design*), yaitu semua sumber yang secara khusus telah dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar terarah dan bersifat formal.
- 2) Sumber belajar karena dimanfaatkan (*learning resourcesby utilization*) yaitu sumber belajar yang tidak secara khusus didesain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan, dan digunakan untuk keperluan belajar, salah satunya adalah media massa.

Media massa adalah suatu jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melewati media cetak atau elektronik, sehingga pesan informasi yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Adapun bentuk media massa secara garis besar. Ada dua jenis, yaitu: media cetak (surat kabar dan majalah, termasuk buku-buku) dan media elektronik (televisi dan radio, termasuk internet).

Menurut Kenji Kaito dalam Aulia (2016:32) ada enam fungsi internet dalam kehidupan, yaitu:

1) Fungsi Alat Komunikasi

Internet berfungsi sebagai alat komunikasi, karena internet dapat kita gunakan sebagai sarana komunikasi kemana saja secara cepat. Komunikasi yang dimaksud dapat berupa *e-mail* atau berdiskusi melalui *chatting* maupun *mailing list*.

2) Fungsi Akses Informasi

Seseorang dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian, maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang. Tidak lagi harus secara fisik pergi ke perpustakaan untuk mencari berbagai referensi sebab internet merupakan perpustakaan yang terbesar dari perpustakaan yang ada dimanapun.

3) Fungsi Pendidikan dan Pembelajaran

Perkembangan teknologi internet sangat pesat dan merambah ke seluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai Negara, institusi, dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk di dalamnya untuk pembelajaran.

4) Fungsi Tambahan

Dikatakan berfungsi sebagai suplemen (tambahan), apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Sekalipun sifatnya hanya opsional, peserta didik yang

memanfaatkan tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan. Walaupun materi pembelajaran elektronik berfungsi hanya sebagai tambahan (suplemen), para guru tentunya akan senantiasa mendorong, menggugah, atau menganjurkan para pembelajarannya untuk mengakses materi pembelajaran elektronik yang telah disediakan.

5) Fungsi Pelengkap

Internet berfungsi sebagai komplemen (pelengkap), apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas. Sebagai komplemen berarti materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi *reinforcement* (pengayaan) yang bersifat *enrichment* atau remedial bagi peserta didik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional (tatap muka).

6) Fungsi Pengganti

Beberapa perguruan tinggi di Negara-negara maju memberikan beberapa *alternative* model kegiatan pembelajaran kepada peserta didik. Tujuannya adalah untuk membantu mempermudah peserta didik mengelola kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat menyesuaikan waktu dan aktivitas lainnya dengan kegiatan pembelajaran.

Menurut Iskandar (2009:207) “kekayaan informasi yang sekarang tersedia di internet telah lebih mencapai harapan dan bahkan berimajinasi para penemu sistemnya. Melalui internet dapat diakses sumber-sumber informasi tanpa batas dan aktual dengan sangat cepat. Adanya internet memungkinkan seseorang di Indonesia untuk mengakses perpustakaan di Amerika Serikat dalam bentuk *digital library*”. Menurut Susena (2014:2) fasilitas yang ada dalam internet antara lain:

- 1) *Browsing* adalah sarana untuk mencari segala informasi yang dibutuhkan, biasanya menggunakan *search engine* : www.google.co.id, www.yahoo.co.id, <http://excite.com>, <http://www.altavista.com>, <http://www.hotbot.com>.
- 2) *Chatting* adalah sarana komunikasi secara langsung antar pemakai internet, dimana antar pemakai dapat berinteraksi secara langsung. Aplikasi yang sering digunakan adalah *mIRC* atau *Yahoo!Messenger*.
- 3) *Email* adalah sarana komunikasi antar pemakai internet dengan menggunakan surat elektronik.
- 4) *Blogger* adalah *website* pribadi yang memuat artikel-artikel atau pengalaman pribadi. Atau juga dapat digunakan untuk menginformasikan sesuatu yang bermanfaat untuk pengunjung *blogger* anda.
- 5) Jejaring Sosial adalah sarana yang diberikan oleh internet agar bisa berkomunikasi dengan sesama pemakai internet. Aplikasi yang sering digunakan adalah *facebook*, *twitter* dll.
- 6) Hiburan adalah fasilitas yang diberikan oleh internet untuk memberikan hiburan bagi pemakai internet, antara lain berupa *game online*, *video streaming*, musik *online* dll.

- 7) *News Portal* adalah media berita online yang dikelola oleh suatu perusahaan dibidang berita dan informasi, antara lain : www.detik.com, www.inilah.com, www.mediaindonesia.com dll.
- 8) Dan masih banyak lagi yang diberikan oleh internet.

Menurut Munadi dalam Aulia (2016:36) pemanfaatan internet dapat diimplementasikan melalui cara:

- 1) *Browsing* (menjelajah dunia maya)
Browsing merupakan istilah umum yang digunakan apabila ingin menjelajahi dunia maya atau website. Tampilan website yang sangat artistik menampilkan teks, gambar-gambar dan animasi yang ditampilkan sedemikian rupa sehingga selalu membuat betah pengunjungnya.
- 2) *Searching* (pencarian sumber bahan belajar)
Segala informasi yang terkait sumber informasi belum diketahui sehingga dengan memanfaatkan search engine segala informasi yang diinginkan akan mudah ditemukan.
- 3) *Resourcing* (internet untuk sumber bahan belajar)
Resourcing yang dimaksud adalah menjadikan internet sebagai sumber pengajaran, dalam arti kata peranan internet sebagai gudangnya informasi dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan materi pengajaran yang disampaikan. Informasi yang berkaitan dengan alamat situs yang akan dikunjungi sebagai sumber media ajar telah diketahui terlebih dahulu melalui informasi yang diberikan pada buku pegangan pengajaran maupun dari informasi lainnya.
- 4) *Communication* (komunikasi)
Email (*Yahoo mail*) merupakan aplikasi chatting yang paling populer sejak internet pertama kali diperkenalkan. Dengan adanya aplikasi ini dapat menjembatani komunikasi data antar personal maupun antar perusahaan.

Pemaparan di atas dapat dijadikan gambaran melalui internet peserta didik dapat mengakses berbagai informasi, literatur dan referensi ilmu-ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat. Kekayaan informasi yang didapatkan siswa saat ini tersedia semakin meningkat pesat dari waktu ke waktu sehingga dapat mempermudah proses belajarnya berdasarkan indikator-indikator yang diukur dengan cara memanfaatkan internet dengan cara *browsing*, *searching*, *resourcing* dan *communication*. Jika pemanfaatan internet dengan baik tentu akan sangat bagus digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah maupun di rumah yang memungkinkan siswa dapat dengan mudah untuk mengakses berbagai informasi-informasi yang tujuannya agar dapat memperoleh informasi yang seluas-luasnya dari berbagai sumber sehingga mudah dalam memperoleh sumber belajar pada setiap saat. Siswa dapat memanfaatkan internet untuk menambah wawasan dan pengetahuan sehingga proses belajar bagi siswa dapat dilakukan yang tidak hanya di sekolah tetapi dengan adanya kemajuan teknologi siswa dapat belajar dimana saja berada (dengan bantuan internet).

3. Manajemen Waktu

a. Pengertian Manajemen Waktu

Menurut Mujiyono dalam Nurhidayati (2016:26) manajemen waktu adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktivitas waktu. Sedangkan menurut Purwanto dalam Nurhidayati (2016:26) berpendapat bahwa manajemen waktu adalah proses harian yang digunakan untuk membagi waktu, membuat jadwal, daftar hal-hal yang harus dilakukan, pendelegasian tugas, dan sistem lain yang membantu untuk menggunakan waktu secara efektif.

Menurut Davidson dalam Risfandi, dkk (2014:128) manajemen waktu adalah menyelesaikan sesuatu dengan lebih cepat dan bekerja lebih cerdas. Menurut Timpe dalam Risfandi, dkk (2014:128) berpendapat bahwa manajemen waktu adalah memprioritaskan dengan strategis, merencanakan dengan efektif, mendelegasikan dengan cukup, memanfaatkan waktu sepi, dan menghindari penundaan waktu. Menurut Mulyana dalam Ginting (2014:93) memberikan pengertian manajemen waktu yaitu merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktivitas waktu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu merupakan suatu cara untuk mengatur dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap produktivitas waktu sehingga efektif dan efisien. Efektif dapat dilihat dari pencapaian tujuan yang telah direncanakan dari manajemen waktu yang telah ditetapkan. Sedangkan efisien waktu dapat bermakna penggunaan waktu yang lebih sedikit dari yang seharusnya atau menggunakan waktu yang telah ada dengan hasil yang lebih banyak.

b. Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar

Menurut Carroll dalam Sudjana (2013:40) hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yakni:

- 1) Bakat pelajar
- 2) Waktu yang tersedia untuk belajar
- 3) Waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran
- 4) Kualitas pengajaran
- 5) Kemampuan individu.

Selanjutnya menurut Crow and Crow dalam Purwanto (2010:120) dengan singkat dan terinci untuk mencapai hasil belajar yang lebih efisien:

- 1) Miliki dahulu tujuan belajar yang pasti
- 2) Usahakan adanya tempat belajar yang memadai
- 3) Jaga kondisi fisik jangan sampai mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental
- 4) Rencanakan dan ikutlah jadwal waktu untuk belajar
- 5) Selingilah belajar itu dengan waktu-waktu untuk istirahat yang teratur
- 6) Carilah kalimat-kalimat topik atau inti pengertian dari tiap paragraf
- 7) Selama belajar gunakan metode pengulangan dalam hati (*silent recitation*)
- 8) Lakukan metode keseluruhan (*whole method*) bila mungkin
- 9) Usahakan agar dapat membaca cepat tetapi cermat
- 10) Buatlah catatan-catatan atau rangkuman yang tersusun rapi
- 11) Adakan penilaian terhadap kesulitan bahan untuk dipelajari lebih lanjut

- 12) Susunlah dan buatlah pertanyaan-pertanyaan yang tepat, dan usahakan atau coba untuk menemukan jawabannya
- 13) Pusatkan perhatian dengan sungguh-sungguh pada waktu belajar
- 14) Pelajari dengan teliti tabel-tabel, grafik-grafik, dan bahan ilustrasi lainnya
- 15) Biasakan membuat rangkuman dan kesimpulan
- 16) Buatlah kepastian untuk melengkapi tugas-tugas belajar itu
- 17) Pelajari baik-baik pernyataan (*statement*) yang dikemukakan oleh pengarang, tentanglah jika diragukan kebenarannya
- 18) Telitilah pendapat beberapa pengarang
- 19) Belajarlah menggunakan kamus dengan sebaik-baiknya
- 20) Analisalah kebiasaan belajar yang dilakukan, dan cobalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahannya.

Menurut Dr. Rudolf Pintner dalam Purwanto (2010:113) mengemukakan sepuluh macam metode di dalam belajar, seperti berikut:

- 1) Metode keseluruhan kepada bagian (*Whole to part method*).
- 2) Metode Keseluruhan lawan bagian (*Whole versus part method*).
- 3) Metode campuran antara keseluruhan dan bagian (*Mediating Method*).
- 4) Metode resitasi (*recitation method*).
- 5) Jangka waktu belajar (*length of practice periods*).
- 6) Pembagian waktu belajar (*distribution of practice periods*).
- 7) Membatasi kelupaan (*counteract forgetting*).
- 8) Menghafal (*cramming*).
- 9) Kecepatan belajar hubungannya dengan ingatan. Kita mengenal ungkapan *Quick Learning means quick for getting*.
- 10) *Retroactive inhibition*.

Menurut Risfandi, dkk (2014:128) peranan manajemen waktu:

Sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi belajar. Manajemen waktu yang baik merupakan motor penggerak dan pendorong bagi individu untuk belajar, sehingga di dalam belajar individu akan lebih bersemangat dan tidak lekas bosan dengan materi pelajaran yang dipelajari dan seiring dengan hal itu dapat meningkatkan prestasi belajar.

Sedangkan menurut Cristantie dalam Ginting (2014:93) proses belajar memerlukan adanya manajemen waktu belajar yang efektif, dimana prinsip utama dari manajemen waktu secara efektif adalah pembagian waktu yang efektif untuk kegiatan-kegiatan yang meliputi: waktu untuk belajar, waktu untuk bekerja dan kegiatan sosial maupun waktu bagi diri sendiri untuk bersantai.

Dari beberapa pendapat di atas, manajemen waktu diperlukan dalam kegiatan belajar dan untuk mencapai hasil belajar yang lebih efisien. Dengan adanya pengelolaan manajemen waktu dengan baik yang dilakukan siswa dalam kehidupan sehari-hari, dan mengikuti jadwal waktu untuk belajar tentu akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Banyak siswa merasa kesulitan ketika harus berhadapan dengan suatu pilihan dalam memajemen waktunya sehari-hari. Walaupun pada akhirnya ia

menghindar dengan segala alasan. Untuk hal positif, banyak diantara siswa mengorbankan waktu akademisnya untuk menjadi panitia suatu acara atau mengikuti belajar tambahan di lembaga bimbingan belajar yang ada di daerahnya atau sekitar rumahnya. Selain itu, ada juga siswa yang sibuk berorganisasi dengan alasan untuk memperkaya pengalaman dan menambah wawasan. Tetapi banyak pula siswa yang menghabiskan waktu untuk hal negatif, seperti bergaul dan bercengkrama seharian penuh dengan sesama sebayanya, bergadang di malam hari, dan bermain *game*. Hal tersebut merupakan realitas dinamika kehidupan siswa yang tak bisa dipungkiri.

c. Aspek-aspek Manajemen Waktu

Menurut Tiger dalam Nurhidayati (2016:26) mengemukakan aspek-aspek dalam manajemen waktu yaitu:

1) Penetapan tujuan dan prioritas; 2) Mekanisme manajemen waktu; 3) Kontrol terhadap waktu;

Penetapan tujuan dan prioritas tersebut ditetapkan berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab yang dipikul siswa pada saat itu. Misalnya, dalam suatu minggu di sekolah akan dilakukan ujian, sementara siswa juga mempunyai jadwal rutin les musik, dan mengumpulkan tugas mandiri. Berkaitan dengan tiga kegiatan tersebut siswa harus memilih mana yang lebih penting untuk didahulukan antara mempersiapkan ujian, mengumpulkan tugas mandiri atau les musik. Siswa menetapkan tujuan dari masing-masing kegiatan tersebut. Mengerjakan tugas mandiri dan ujian bagian utama dari tugas perkembangan siswa, dimana tugas mandiri ikut berperan memberikan bobot penilaian yang diberikan guru di luar nilai ujian, sedangkan les musik merupakan kegiatan pengembangan hobi. Oleh karena itu, siswa harus menetapkan tujuan dari ketiga kegiatan tersebut.

Mekanisme dalam manajemen waktu adalah tata cara atau langkah-langkah yang harus dilakukan manajemen waktu dari mulai perencanaan sampai dengan evaluasi. Selanjutnya siswa harus menetapkan jadwal urutan untuk melaksanakan ketiga kegiatan tersebut. Sesuai dengan tujuan tugas perkembangan siswa, maka hal pertama yang harus dilakukan adalah menyelesaikan tugas mandiri, belajar untuk mempersiapkan ujian, dan kemudian les musik.

Kontrol terhadap waktu dilakukan dengan melakukan pengawasan terhadap aplikasi waktu per kegiatan yang telah direncanakan di awal. Jadi siswa dituntut untuk melakukan pengawasan terhadap alokasi waktu per kegiatan yang telah direncanakan, ditargetkan di awal, apakah alokasi menetapkan yang ditargetkan untuk suatu kegiatan sudah cukup atau belum.

Pemaparan di atas dapat di jadikan gambaran seorang individu yang memiliki manajemen waktu yang baik yaitu individu yang dapat menetapkan tujuan dan prioritas, mekanisme manajemen waktu serta kontrol terhadap waktu. Dalam melaksanakan tentu sesuai dengan perencanaan. Siswa yang dapat menjalankan manajemen waktunya dengan baik tentu akan mendapatkan hasil yang maksimal, tidak merasa stress, atau terburu-buru dikejar waktu. Siswa diharapkan meningkatkan manajemen waktu yang tergolong cukup berdasarkan indikator manajemen waktu yang diukur dengan cara menerapkan aspek manajemen waktu dalam kehidupan sehari-hari seperti mengefektifkan dan mengefisienkan penggunaan waktu agar mencapai hasil belajar yang baik. Jika hal tersebut dapat dilakukan maka manajemen

waktu siswa dapat menjadi lebih baik. Selain itu pula diharapkan siswa mampu mempertahankan hasil belajarnya.

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

METODE

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah dan hipotesis yang dikemukakan maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sukmadinata (2010:71) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia”.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok yang beralamat di Jalan Telaga Biruhun, Kelurahan Simpang Rumbio, Kota Solok. Tahun pelajaran 2018/2019, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Januari sampai tanggal 3 Februari 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:117) ”populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok yang berjumlah 172 orang adapun rincian lengkap mengenai populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IIS 1	35 orang
2	X IIS 2	35 orang
3	X IIS 3	36 orang
4	X IIS 4	34 orang
5	X IIS 5	32 orang
Jumlah		172 orang

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 2 Kota Solok tahun pelajaran 2018/2019

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Siregar (2014:61) mengemukakan bahwa teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik *slovin* dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{172}{1 + 172 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{172}{1 + 172 (0,0025)}$$

$$n = \frac{172}{1 + 0,43}$$

$$n = \frac{172}{1,43}$$

$$n = 120$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

Sesuai dengan teknik pengambilan sampel maka sampel yang akan diambil sebanyak 120 orang yang terdiri dari 5 kelas.

Tabel 3. Sampel Responden Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Pembagian		Hasil	Pembula - tan
1	X IIS 1	35	$\frac{35}{172} \times 100$	20,34 % × 120	24,40	24
2	X IIS 2	35	$\frac{35}{172} \times 100$	20,34 % × 120	24,40	24
3	X IIS 3	36	$\frac{36}{172} \times 100$	20,93 % × 120	25,11	25
4	X IIS 4	34	$\frac{34}{172} \times 100$	19,76 % × 120	23,71	24

5	X IIS 5	32	$\frac{32}{172} \times 100$	18,60 % × 120	22,58	23
Jumlah						120

Tabel di atas menggambarkan pengambilan sampel melalui *simple random sampling* dengan jumlah sampel responden penelitian sebanyak 120 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dalam penelitian dilakukan untuk mendapatkan data sebagai bahan penelitian. Observasi yang dilakukan adalah dengan cara pengamatan sikap dan perilaku siswa pada saat kegiatan pembelajaran. Observasi merupakan alat pendukung kesahihan angket yang digunakan mengetahui pengaruh pemanfaatan internet dan manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok.

2. Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data ini menggunakan kuesioner/angket, angket yang digunakan diukur dengan skala *likert*. Angket dalam penelitian ini diisi oleh siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok. Sebelum angket dibagikan kepada responden, angket terlebih dahulu dilakukan uji valid dan reliabel.

3. Dokumentasi

Sebagian data diambil dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait dengan data siswa yaitu nama-nama siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok dan dokumentasi foto yang diambil pada saat melakukan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskripsi

a. Deskripsi Umum

1) Profil Sekolah

SMA Negeri 2 Kota Solok diresmikan pada tahun 1988 terletak di Kelurahan Simpang Rumbio, Kecamatan Lubuk Sikarah. Dengan bantuan Pelita pada tahun 1986 pembangunan fisik SMA Negeri 2 di mulai, dan dapat diselesaikan satu kantor, satu perpustakaan, tiga ruang belajar, gudang dan WC. Dengan keadaan fisik seperti ini sudah memungkinkan bagi SMA Negeri 2 Kota Solok untuk memulai aktivitas belajar mengajar. Maka pada Tahun Pelajaran 1987/1988 dimulailah penerimaan siswa baru. Sekolah ini memiliki akreditasi : A dengan nomor NPSN 10303780. Letak SMA Negeri 2 Kota Solok berjarak lebih kurang 2 km dari Pasar Raya Solok.

2) Visi dan Misi

a) Visi

Unggul dalam spiritual, emosional dan intelektual serta berwawasan lingkungan.

b) Misi

- (1) Mewujudkan ketaqwaan dan akhlak mulia peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- (2) Mewujudkan sekolah yang bersih, sehat, indah, aman, tertib, disiplin dan berwawasan lingkungan.
- (3) Meningkatkan rata-rata nilai UN setiap tahunnya serendah-rendahnya 0,5.
- (4) Meningkatkan jumlah siswa yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri serendah-rendahnya 4% tiap tahunnya.
- (5) Mewujudkan manajemen sekolah yang berbasis ICT.
- (6) Melayani siswa dalam mengembangkan bakat, minat dan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

3) **Proses Belajar Mengajar**

Kegiatan mengajar di SMA Negeri 2 Kota Solok dilaksanakan setiap hari, yaitu pada hari Senin sampai hari Sabtu. Proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah harus tepat waktu, karena jika ada guru yang terlambat maka siswa di dalam kelas akan keluar dan pergi ke kantin. Proses belajar mengajar di SMA Negeri 2 Kota Solok di mulai pada pukul 07.15 sampai pukul 14.30 WIB. Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di SMA Negeri 2 Kota Solok seperti biasanya yaitu ada pembukaan, kegiatan inti dan penutupan.

b. **Analisis Data**

1) **Hasil Belajar**

Hasil belajar sering kali dijadikan tolak ukur untuk melihat sejauh mana keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Hal tersebut bisa terlihat dari terjadinya perubahan tingkah laku siswa setelah proses belajar mengajar selesai dilaksanakan. Adapun deskripsi hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok yaitu:

Tabel 9. Deskripsi Variabel Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok

N	Jumlah Skor Keseluruhan	Skor Rata-rata	Jumlah Skor yang diperoleh Siswa	
			Maksimum	Minimum
120	5528	46,06	82	14

Sumber: Olahan Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok sebanyak 120 orang, diperoleh nilai rata-rata sebesar 46,06 dengan nilai tertinggi sebesar 82, dan nilai terendah sebesar 14.

2) **Pemanfaatan Internet**

Pemanfaatan internet terdiri dari empat indikator. Ada dua puluh pernyataan. Berikut adalah hasil analisis data dari pernyataan yang dijawab oleh siswa pada setiap indikator terhadap variabel pemanfaatan internet yaitu:

a) Browsing (Menjelajah Dunia Maya)

Browsing merupakan istilah umum yang digunakan apabila ingin menjelajahi dunia maya atau website. Tampilan yang sangat artistik menampilkan teks, gambar-gambar dan animasi yang ditampilkan sedemikian rupa sehingga selalu membuat betah. Indikator browsing (menjelajah dunia maya) dijelaskan dalam Tabel 10.

Tabel 10. Deskripsi Variabel Pemanfaatan Internet pada Indikator Browsing (Menjelajah Dunia Maya)

Pernyataan	Persentase	Kriteria
Saya memanfaatkan internet seperlunya saja	79%	Baik
Saya memanfaatkan media sosial untuk mengetahui berita terbaru	79%	Baik
Saya memanfaatkan internet untuk browsing hal-hal yang menarik guna mengisi waktu senggang	77%	Baik
Saya memanfaatkan internet untuk menghilangkan kejenuhan dengan menonton video, ataupun gambar yang menghibur	79%	Baik
Saya memanfaatkan internet untuk bermain game guna mengisi waktu senggang	55%	Kurang
Rata-rata	74%	Baik

Sumber: Olahan Data Primer 2019

Berdasarkan hasil analisis di atas pada indikator browsing (menjelajah dunia maya) pada umumnya pernyataan berkriteria baik dengan rata-rata persentase 74%, artinya siswa sudah menjelajahi dunia maya (*browsing*) untuk mencari sesuatu yang bermanfaat guna mengetahui informasi-informasi sehingga menambah pengetahuan dan memperluas wawasan siswa. Namun masih ada sebagian siswa dalam menjelajahi dunia maya (*browsing*) dengan tidak tepat karena siswa tersebut dalam menjelajahi dunia maya terlalu berlebihan yang membuat dampak negatif terhadap siswa. Dalam menjelajahi dunia maya hampir setiap waktu bahkan sampai dalam proses belajar mengajar masih ada siswa yang memanfaatkan internet untuk melihat video yang ada di media sosial atau di *youtube*. Hal tersebut membuat siswa cenderung mengurung diri dan sibuk menikmati dunia maya tanpa menghiraukan apa yang telah terjadi di sekitarnya.

Pada pernyataan siswa memanfaatkan internet untuk bermain game guna mengisi waktu senggang memperoleh persentase 55%, artinya ada sebagian siswa dalam mengisi waktu senggang lebih banyak memilih menjelajahi dunia maya dengan bermain game. Hal ini disebabkan karena *game* sangat berkembang pesat akhir-akhir ini, semakin lama, permainannya semakin

menyenangkan. Mulai dari tampilan, gaya bermain, grafis permainan, resolusi gambar dan lain-lain. Tak kalah juga bervariasi tipe permainan seperti permainan perang, petualangan, perkelahian dan *game online* jenis lainnya. Hal tersebut membuat siswa lebih tertarik memanfaatkan internet dengan menjelajahi dunia untuk bermain *game* dari pada belajar. Namun dengan bermain *game* membuat siswa malas dalam beraktivitas seperti kegiatan dengan teman atau lingkungannya cenderung diabaikan. Kegiatan kelompok atau kerja bakti di lingkungan tempat tinggalnya tidak mau untuk melakukannya, namun juga siswa yang lebih memilih menjelajahi dunia maya dengan mencari berita dan informasi terbaru.

Pada pernyataan siswa memanfaatkan media sosial untuk mengetahui berita terbaru memperoleh persentase 79%, artinya siswa sudah baik dalam memanfaatkan media sosial untuk mengetahui berita terbaru. Hal tersebut disebabkan karena media sosial berisi segudang informasi, berita, ilmu, pengetahuan dan kabar terbaru, malah informasi-informasi tersebut lebih cepat menyebar melalui media sosial dibanding media elektronik seperti TV. Sehingga membuat siswa jadi lebih tahu berita dan informasi-informasi mengenai berbagai wawasan dan pengetahuan dari berbagai bidang dari seluruh dunia. Walaupun masih ada sebagian siswa yang memanfaatkan media sosial yang tidak mengetahui berita dan informasi yang terbaru karena siswa tersebut lebih memanfaatkannya untuk hal lain seperti *chatting*, hanya sebagai sarana komunikasi dan lain-lainnya.

b) Searching (Pencarian Sumber Bahan Belajar)

Segala informasi yang terkait sumber informasi belum diketahui sehingga dengan memanfaatkan search engine segala informasi dan bahan belajar yang diinginkan akan mudah dicari. Indikator Searching (pencarian sumber bahan belajar) dijelaskan dalam Tabel 11.

Tabel 11. Deskripsi Variabel Pemanfaatan Internet pada Indikator Searching (Pencarian Sumber Bahan Belajar)

Pernyataan	Persentase	Kriteria
Internet memberikan saya kemudahan, terutama kemudahan dalam mencari materi pembelajaran	85%	Baik Sekali
Hasil penelusuran di internet relevan dengan tugas dan sumber untuk belajar	74%	Baik
Saya mengakses internet untuk mencari bahan pembelajaran	74%	Baik
Saya memanfaatkan internet tidak untuk belajar	68%	Baik
Rata-rata	75%	Baik

Sumber: *Olahan Data Primer 2019*

Berdasarkan hasil analisis di atas pada indikator searching (pencarian sumber bahan belajar) pada umumnya pernyataan berkriteria baik dengan rata-rata persentase 75%, artinya siswa sudah memanfaatkan internet dengan baik untuk searching (pencarian sumber bahan belajar). Hal ini disebabkan karena dengan internet dapat mempermudah siswa dalam mencari informasi yang berkaitan sumber bahan belajar siswa. Namun masih ada siswa yang memanfaatkan internet tersebut tidak untuk mencari sumber bahan belajar karena siswa tersebut lebih memilih menjelajahi dunia maya dengan aktif di media sosial dan ada juga siswa yang lebih memilih memanfaatkan internet dengan menonton film dan mendengarkan musik.

Pada pernyataan siswa memanfaatkan internet tidak untuk belajar memperoleh persentase 68%, artinya siswa sudah menggunakan internet untuk belajar. Hal ini disebabkan karena internet cepat dan mudah diakses untuk kepentingan belajar, internet mempermudah siswa dalam mencari informasi yang berkaitan dengan pelajaran. Siswa dapat melihat berbagai macam video di *youtube* yang tentunya akan menunjang pendidikan mereka. Banyak video, gambar dan situs belajar yang bertebaran di internet, sehingga siswa dapat dengan mudah memanfaatkan internet untuk searching (pencarian sumber bahan belajar). Namun masih ada sebagian siswa yang memanfaatkan internet tidak untuk belajar. Hal ini karena siswa tersebut sudah kecanduan untuk bermain game dari pada memanfaatkan internet untuk belajar.

Pada pernyataan internet memberikan siswa kemudahan, terutama kemudahan dalam mencari materi pembelajaran memperoleh persentase 85%, artinya internet sudah memberikan siswa kemudahan, terutama kemudahan dalam mencari materi pembelajaran. Hal tersebut disebabkan bahwa internet merupakan jaringan yang menghubungkan dari satu pengguna ke pengguna yang lainnya. Banyak situs yang menyediakan informasi dan materi-materi pengetahuan serta pembelajaran, maka begitu siswa akan mencarinya melalui mesin pencari, siswa pun akan sangat cepat dan mudah memperoleh dan mendapatkan materi pelajaran yang dicari dari internet.

c) Resourcing (Internet Untuk Sumber Bahan Belajar)

Resourcing yang dimaksud adalah menjadikan internet sebagai sumber pengajaran, dalam arti kata peranan internet sebagai gudangnya informasi dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan materi pengajaran. Indikator resourcing dijelaskan dalam Tabel 12.

Tabel 12. Deskripsi Variabel Pemanfaatan Internet pada Indikator Resourcing (Internet Untuk Sumber Bahan Belajar)

Pernyataan	Persentase	Kriteria
Untuk keperluan belajar, saya mencari sumber belajar dengan memanfaatkan internet, kemudian mendownload dan membacanya	65%	Cukup

Saya memanfaatkan layanan internet sebagai sumber belajar agar dapat belajar secara mandiri	67%	Baik
Saya memanfaatkan layanan internet sebagai sumber belajar karena cakupan pengetahuan di internet lebih luas	70%	Baik
Saya memanfaatkan internet sebagai media untuk mengakses materi pembelajaran elektronik baik berupa artikel, gambar atau video	71%	Baik
Saya bersemangat dalam memanfaatkan internet untuk mencari materi bahan pelajaran	69%	Baik
Saya menambahkan materi dengan memanfaatkan internet selain dengan materi yang ada pada buku pelajaran dan materi yang diberikan guru	69%	Baik
Saya memanfaatkan internet untuk mencari tugas yang ditinggalkan oleh guru	44%	Kurang
Rata-rata	65%	Cukup

Sumber: Olahan Data Primer 2019

Berdasarkan hasil analisis di atas pada indikator *resourcing* (internet untuk sumber bahan belajar) diperoleh rata-rata persentase sebesar 65%, termasuk kriteria cukup. Dalam hal ini sebagian siswa sudah melakukan *resourcing* (internet untuk sumber bahan belajar) dalam pembelajaran. Namun masih ada sebagian siswa yang memanfaatkan internet tidak untuk sumber bahan belajar, seperti halnya dalam memanfaatkan internet ada sebagian siswa yang lebih memilih untuk membuka media sosial seperti *whatsapp*, *instagram* dan *facebook*. Dan ada juga sebagian siswa yang lebih memilih untuk mengedit foto atau video dari pada menggunakan internet untuk sumber bahan belajar.

Pada pernyataan siswa memanfaatkan internet untuk mencari tugas yang ditinggalkan oleh guru memperoleh persentase 44%, artinya sebagian besar siswa tidak memanfaatkan internet untuk mencari tugas yang ditinggalkan oleh guru, hal ini dikarenakan siswa yang lebih memilih mencari tugas yang ditinggalkan oleh guru atau jawaban dari tugas tersebut dengan menggunakan buku catatan dan buku paket pelajaran, sebab di buku catatan dan buku paket sudah ada materi yang berkaitan dengan tugas yang ditinggalkan oleh guru dan ada juga yang mencari dan membuat tugas tersebut dengan berkelompok bersama teman sekelasnya. Namun masih ada siswa memanfaatkan internet untuk mencari tugas yang ditinggalkan oleh guru, hal ini dikarenakan siswa

tersebut malas untuk membaca buku catatan dan buku paket yang sudah dimiliki siswa.

Pada pernyataan siswa memanfaatkan internet sebagai media untuk mengakses materi pembelajaran elektronik baik berupa artikel, gambar atau video memperoleh persentase 71%, artinya siswa sudah memanfaatkan internet sebagai media untuk mengakses materi pembelajaran elektronik baik berupa artikel, gambar atau video. Hal ini disebabkan karena akses informasi di internet tidak dibatasi oleh waktu karena dunia maya yang dihadirkan secara global tidak pernah tidur. Dengan kata lain, siswa dapat melakukan pencarian materi pembelajaran elektronik baik berupa artikel, gambar atau video melalui internet kapan saja selama 24 jam. Dan akses melalui internet lebih cepat bila dibandingkan dengan mencari materi pada halaman-halaman buku-buku di perpustakaan. Siswa tinggal mengklik, maka apa yang siswa inginkan akan muncul.

d) Communication (Komunikasi)

[Internet sebagai media komunikasi](#) telah menjadi sebuah sarana komunikasi global, yang lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan sarana komunikasi yang lainnya. Dengan adanya berbagai aplikasi media sosial di internet, dapat menjembatani komunikasi antar personal/pribadi dan antar kelompok. Internet membangun layanan komunikasi tanpa batas, lintas negara, lintas benua. Indikator communication (komunikasi) dijelaskan dalam Tabel 13.

Tabel 13. Deskripsi Variabel Pemanfaatan Internet pada Indikator Communication (Komunikasi)

Pernyataan	Persentase	Kriteria
Saya memanfaatkan layanan yang tersedia di internet sebagai media komunikasi dengan orangtua, guru, teman/orang lain.	86%	Baik Sekali
Saya berdiskusi lewat media sosial dengan teman-teman mengenai PR yang diberikan guru	80%	Baik Sekali
Saya menggunakan media sosial untuk chatting masalah pribadi dengan teman	37%	Gagal
Saya posting masalah pribadi di media sosial	78%	Baik
Rata-rata	70%	Baik

Sumber: Olahan Data Primer 2019

Berdasarkan hasil analisis di atas pada indikator *communication* (komunikasi) diperoleh rata-rata persentase sebesar 70%, termasuk kriteria baik. Dalam hal ini sebagian siswa sudah memanfaatkan layanan yang ada di internet untuk berkomunikasi. Namun ada juga siswa yang tidak berkomunikasi dengan

memanfaatkan layanan yang ada di internet, karena ada juga siswa yang tidak memiliki *handphone* yang ada jaringan internet. Dan ada sebagian siswa dalam memanfaatkan internet yang lebih memilih untuk aktif dan *update* di media sosial yang dimilikinya.

Pada pernyataan siswa menggunakan media sosial untuk *chatting* masalah pribadi dengan teman memperoleh persentase 37%, artinya hampir sebagian besar siswa memilih tidak menggunakan media sosial untuk *chatting* masalah pribadi dengan teman. Hal ini disebabkan karena *chatting* untuk menceritakan masalah pribadi ke teman tentu tidak ada jaminan kerahasiaan terhadap apa yang telah diceritakan ke temannya, apalagi tidak diceritakan secara langsung, namun menggunakan media sosial yang tidak ada jaminan kerahasiaannya, karena pesan tersebut bisa jadi nanti dibaca/dilihat oleh orang lain.

Pada pernyataan siswa memanfaatkan layanan yang tersedia di internet sebagai media komunikasi dengan orangtua, guru, teman/orang lain memperoleh persentase 86%, dengan kategori baik sekali, artinya siswa sudah memanfaatkan layanan yang tersedia di internet sebagai media komunikasi dengan orangtua, guru, teman/orang lain dengan baik sekali. Hal tersebut disebabkan dengan kehadiran internet, komunikasi bahkan lintas benua sekalipun dapat dilakukan dengan mudah dan relatif murah, dan nyaris tanpa gangguan jika koneksi internet stabil dan komunikasi dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Namun masih ada siswa yang tidak memanfaatkan internet sebagai media komunikasi dengan orangtua, guru, teman/orang lain karena *handphone* siswa tersebut tidak memiliki akses jaringan internet.

3) Manajemen Waktu

Manajemen waktu terdiri dari tiga indikator. Ada sembilan belas pernyataan. Berikut adalah hasil analisis data dari pernyataan yang dijawab oleh siswa pada setiap indikator terhadap variabel manajemen waktu yaitu:

a) Penetapan Tujuan dan Prioritas

Penetapan tujuan dan prioritas tersebut ditetapkan berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab siswa. Indikator penetapan tujuan dan prioritas dijelaskan dalam Tabel 14.

Tabel 14. Deskripsi Variabel Manajemen Waktu pada Indikator Penetapan Tujuan dan Prioritas

Pernyataan	Persentase	Kriteria
Saya mengerjakan tugas karena ingin mendapatkan nilai yang baik	94%	Baik Sekali
Saya tetap belajar meskipun besok tidak ada ujian	62%	Cukup
Saat di rumah, saya mempelajari kembali pelajaran yang telah diberikan guru di sekolah	58%	Cukup

Saat saya dihadapkan pada tugas dan bermain, saya akan lebih mendahulukan mengerjakan tugas	72%	Baik
Ketika besok ujian, saya baru belajar pada malam harinya	44%	Kurang
Saya tetap bermain walaupun tugas yang diberikan guru harus dikumpulkan besok harinya	62%	Baik
Saya mengerjakan PR pada saat guru akan masuk kelas	68%	Baik
Saya mengerjakan PR guru lain pada saat proses belajar mengajar berlangsung	71%	Baik
Rata-rata	66%	Baik

Sumber: Olahan Data Primer 2019

Berdasarkan hasil analisis di atas pada indikator penetapan tujuan dan prioritas diperoleh rata-rata persentase sebesar 66%, termasuk kriteria baik. Dalam hal ini sebagian siswa sudah menetapkan tujuan dan prioritasnya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai siswa. Namun masih ada sebagian siswa yang tidak menetapkan tujuan dan prioritasnya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai siswa. Hal tersebut dikarenakan dengan kegiatan-kegiatan yang dapat merugikan dirinya seperti masih banyak siswa lebih mementingkan bermain dari pada menggunakan waktunya untuk belajar, seperti mengobrol tentang hal-hal negatif, bergadang dan bermalas-malasan.

Pada pernyataan ketika besok ujian, siswa baru belajar pada malam harinya memperoleh persentase 44%, artinya sebagian siswa yang ketika besok akan ada ujian, siswa tersebut baru belajar pada malam harinya. Hal ini disebabkan karena siswa lebih mementingkan bermain dengan temannya untuk memanfaatkan waktu yang ada, seharusnya siswa memanfaatkan waktu yang ada dengan belajar di rumah atau belajar kelompok. Bahkan siswa tersebut bermain bersama teman-temannya sampai sore dan malam hari. Ada juga sebagian siswa lebih memilih untuk bermalas-malasan di rumahnya dari pada menggunakan waktu yang ada untuk belajar. Hanya sebagian siswa yang benar mempersiapkan diri untuk belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ujian guna mendapatkan hasil yang bagus.

Pada pernyataan siswa mengerjakan tugas karena ingin mendapatkan nilai yang baik memperoleh persentase 94%, artinya siswa mengerjakan tugas karena siswa memiliki keinginan yang tinggi untuk mendapatkan nilai yang baik. Hal tersebut dikarenakan demi memenuhi kewajiban, terhindar dari hukuman kalau nilainya rendah atau demi memperoleh hadiah materi yang dijanjikan. Namun keinginan tersebut tidak diiringi dengan usaha yang baik, ini dikarenakan sebagian siswa tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai siswa

dengan baik. Seperti ada sebagian siswa yang mengerjakan PR guru lain pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan mengerjakan PR pada saat guru akan masuk kelas, tentu perbuatan seperti itu akan membuat siswa mendapatkan nilai rendah. Karena keinginan siswa tersebut tidak diiringi dengan usaha yang baik dalam menetapkan tujuan dan prioritasnya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai siswa.

b) Mekanisme Manajemen Waktu

Mekanisme dalam manajemen waktu adalah tata cara atau langkah-langkah yang harus dilakukan manajemen waktu dari mulai perencanaan sampai dengan evaluasi. Indikator mekanisme manajemen waktu dijelaskan dalam Tabel 15.

Tabel 15. Deskripsi Variabel Manajemen Waktu pada Indikator Mekanisme Manajemen Waktu

Pernyataan	Persentase	Kriteria
Saya belajar minimal 1 jam dalam sehari	60%	Cukup
Saya mencatat tugas yang diberikan guru ke daftar tugas yang berisi tugas-tugas yang akan dikerjakan	71%	Baik
Saya belajar di rumah sesuai dengan rencana yang telah saya buat	68%	Baik
Sebelum pulang ke rumah, saya mengulang pembelajaran bersama teman setiap pulang sekolah	44%	Kurang
Jika tugas sudah saya kerjakan, maka saya menandai daftar tugas yang telah saya buat	61%	Cukup
Saya mengumpulkan tugas tidak tepat waktu	72%	Baik
Rata-rata	63%	Cukup

Sumber: Olahan Data Primer 2019

Berdasarkan hasil analisis di atas pada indikator mekanisme manajemen waktu diperoleh rata-rata persentase sebesar 63%, termasuk kriteria cukup. Dalam hal ini sebagian siswa sudah melakukan mekanisme manajemen waktu dengan baik, seperti membuat rencana, tata cara atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengatur waktu sebagai seorang siswa dengan menetapkan jadwal agar mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang siswa.

Pada pernyataan sebelum pulang ke rumah, siswa mengulang pembelajaran bersama teman setiap pulang sekolah memperoleh persentase 44%, dengan kategori kurang, artinya sebelum pulang ke rumah, sebagian siswa

banyak yang tidak mengulang pembelajaran bersama teman-temannya setiap pulang sekolah, hal ini disebabkan setelah siswa pulang sekolah banyak siswa yang lebih memilih berkumpul bersama teman-temannya di warung yang ada di sekitar sekolah untuk melakukan hal-hal yang tidak ada manfaatnya seperti mengobrol yang negatif, bermain musik, bermain kartu. Ada juga siswa yang lebih memilih untuk langsung pulang ke rumahnya agar bisa beristirahat atau melakukan aktivitas yang lain.

Pada pernyataan siswa mengumpulkan tugas tidak tepat waktu memperoleh persentase 72%, artinya siswa banyak yang mengumpulkan tugas tepat waktu. Ini disebabkan karena siswa tersebut ingin mendapatkan nilai yang bagus, siswa takut diberi hukuman oleh guru dan merupakan kewajiban sebagai seorang siswa serta melatih siswa untuk mempergunakan waktunya dengan sebaik mungkin. Namun masih ada juga sebagian siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, hal ini dikarenakan siswa tersebut mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pada saat pergantian jam pelajaran, atau ada juga pada saat proses belajar mengajar dengan guru lain sedang berlangsung, sehingga menyebabkan siswa mengumpulkan tugasnya tidak tepat waktu.

c) Kontrol Terhadap Waktu

Kontrol terhadap waktu dilakukan dengan melakukan pengawasan terhadap waktu pada setiap kegiatan yang telah di rencanakan. Indikator kontrol terhadap waktu dijelaskan dalam Tabel 16.

Tabel 16. Deskripsi Variabel Manajemen Waktu pada Indikator Kontrol Terhadap Waktu

Pernyataan	Persentase	Kriteria
Saya sudah tidur pada pukul 21.00 WIB	61%	Cukup
Saya mengisi waktu luang dengan melakukan hal-hal yang bermanfaat	76%	Baik
Saya memperbaiki nilai yang rendah bila diberikan kesempatan oleh guru	89%	Baik Sekali
Saya mengontrol waktu belajar setiap hari	70%	Baik
Waktu luang, saya gunakan untuk hal yang kurang bermanfaat	70%	Baik
Rata-rata	73%	Baik

Sumber: Olahan Data Primer 2019

Berdasarkan hasil analisis di atas pada indikator kontrol terhadap waktu diperoleh rata-rata persentase sebesar 73%, termasuk kriteria baik. Dalam hal ini sebagian siswa sudah melakukan kontrol terhadap waktu dengan melakukan pengawasan terhadap waktu kegiatan sehari-hari yang telah di rencanakan dari

awal oleh siswa. Namun masih ada sebagian siswa yang tidak melakukan kontrol terhadap waktunya. Seperti setelah pulang sekolah, seharusnya siswa tersebut langsung pulang ke rumah atau belajar kelompok bersama teman-temannya, namun siswa tersebut lebih memilih untuk pergi bermain futsal, pergi *hangout* bersama-sama. Dan ada juga yang bermain bersama teman-temannya sampai sore bahkan sampai malam, sehingga hal-hal tersebut membuat siswa tidak bisa mengontrol waktunya.

Pada pernyataan siswa sudah tidur pada pukul 21.00 WIB memperoleh persentase 61%, artinya sebagian siswa sudah tidur pada pukul 21.00 WIB. Hal ini dikarenakan siswa ingin beristirahat dengan cepat dan tidak ingin terlambat bangun subuh, serta siswa tidak ingin merasa kurang tidur pada saat mengikuti proses belajar mengajar. Namun masih ada sebagian siswa yang tidur melebihi pukul 21.00 WIB, bahkan ada yang baru tidur pada waktu dini hari untuk bergadang, sehingga siswa tersebut terlambat datang sekolah yang mana sekolah sudah memulai proses belajar mengajar pada pukul 07.15 WIB. Hal ini dikarenakan siswa tersebut tidak bisa mengontrol waktunya, siswa tersebut lebih memilih berkumpul di rumah temannya untuk menonton bola sampai larut malam, ada juga yang bermain *game online* sampai larut malam yang membuat siswa tersebut lupa terhadap waktu, bahkan tidak membuat PR/tugas yang diberikan oleh guru, padahal PR/tugas tersebut akan dikumpulkan besok harinya.

Pada pernyataan siswa memperbaiki nilai yang rendah bila diberikan kesempatan oleh guru memperoleh persentase 89%, artinya siswa sudah memperbaiki nilai yang rendah bila diberikan kesempatan oleh guru, hal ini karena ada kesadaran dari siswa tersebut dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang siswa untuk mendapatkan hasil yang bagus serta tidak ingin dimarahi oleh orangtua dikarenakan nilainya rendah. Namun masih ada juga sebagian siswa yang tidak mau memperbaiki nilainya, padahal guru sudah memberikan kesempatan untuk memperbaikinya, siswa yang seperti siswa yang tidak memiliki keinginan untuk mendapatkan hasil yang bagus, tidak memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai siswa, serta tidak takut akan dampak dari mendapatkan nilai dan hasil belajar yang rendah.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Rangkaian rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	D_{hitung}	D_{tabel}	Kesimpulan
1	Hasil Belajar (Y)	0,63	0,94	Ho diterima

Sumber: *Olahan Data Primer 2019*

Dari Tabel di atas di peroleh nilai $D_{hitung} = 0,63$ sedangkan dari tabel *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai $D_{tabel} = 0,94$ ternyata nilai $D_{hitung} = 0,63 \leq$

$D_{\text{tabel}} = 0,94$ sehingga H_0 diterima, dan H_a ditolak. Keputusannya bahwa data berdistribusi normal, artinya data yang didapatkan memiliki sebaran data yang merata, dapat dipakai dalam statistik parametrik dan juga berarti bahwa kemampuan siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok rata-rata sama.

b. Uji Linearitas

Tujuan dilakukan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear (Siregar 2014:178). Uji ini biasa digunakan sebagai syarat dalam penerapan metode regresi linear. Rangkuman hasil uji linear dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Linear

No	Variabel		F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
	Bebas	Terikat			
1	X_1, X_2	Y	1,265	3,07	H_0 diterima

Sumber: *Olahan Data Primer 2019*

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa model regresi yang digunakan untuk memprediksi hasil belajar Ekonomi yang dipengaruhi oleh pemanfaatan internet dan manajemen waktu tidak dapat digunakan, karena dari tabel di atas diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,265$ sedangkan $F_{\text{tabel}} = 3,07$, artinya $F_{\text{hitung}} = 1,265 < F_{\text{tabel}} = 3,07$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi model regresi linear berganda dapat digunakan dalam memprediksi pengaruh pemanfaatan internet dan manajemen waktu terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok.

c. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghazali (2016:103) “bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”.

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Multikolonieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF
1	Pemanfaatan Internet	0,786	1,272
2	Manajemen Waktu	0,786	1,272

Sumber: *Olahan Data Primer 2019*

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa nilai VIF variabel pemanfaatan internet dan manajemen waktu yakni $1,272 <$ dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

3. Regresi Linear Berganda

Penelitian ini terdiri dari satu variabel tak bebas (*dependen*) dan dua variabel bebas (*independen*), maka digunakan uji statistik dengan metode regresi linear berganda. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 20. Deskripsi Pengaruh Pemanfaatan Internet dan Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Ekonomi

No	Variabel		R	R^2	Sig
	Bebas	Terikat			

1	Pemanfaatan Internet (X ₁) Manajemen Waktu (X ₂)	Hasil Belajar (Y)	0,331	0,109	.000
---	---	-------------------	-------	-------	------

Sumber: Olahan Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel di atas terlihat pengaruh pemanfaatan internet dan manajemen waktu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi adalah sebesar 11%. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan internet dan manajemen waktu memberikan kontribusi sebesar 11% terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok, dan 89% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya. Setelah dilakukan perhitungan dengan regresi linear berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 5,725 + 0,025 X_1 + 0,607 X_2$$

Y adalah hasil belajar Ekonomi, sedangkan X₁ merupakan pemanfaatan internet dan X₂ merupakan manajemen waktu.

Dari persamaan linear di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta atau intersep garis regresi sebesar 5,725 menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel pemanfaatan internet dan manajemen waktu maka hasil belajar sebesar 5,725. Dari persamaan di atas, dapat dianalisis bahwa hasil belajar Ekonomi jika tanpa adanya pemanfaatan internet dan manajemen waktu, hasil belajar Ekonomi yang diperoleh siswa 5,725.
- Koefisien regresi pemanfaatan internet sebesar 0,025 yang bertanda positif, artinya bahwa adanya pengaruh positif pemanfaatan internet terhadap hasil belajar, apabila nilai pemanfaatan internet meningkat sebesar satu satuan, maka hasil belajar meningkat sebesar 0,025 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan. Variabel lain tersebut misalnya minat, motivasi, intelegensi, emosi, dan alat-alat atau perlengkapan belajar.
- Nilai koefisien regresi manajemen waktu sebesar 0,607 yang bertanda positif artinya bahwa adanya pengaruh positif manajemen waktu terhadap hasil belajar. Apabila nilai manajemen waktu meningkat sebesar satu satuan, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,607 satuan dalam setiap satuannya dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan. Variabel lain tersebut misalnya minat, motivasi, intelegensi, emosi, dan alat-alat atau perlengkapan belajar.
- Nilai R² adalah sebesar 0,109 hal ini berarti besarnya kontribusi atau sumbangan pemanfaatan internet dan manajemen waktu terhadap hasil belajar adalah sebesar 10,9 dan sisanya dipengaruhi variabel lainnya yang tidak termasuk dalam model persamaan penelitian ini. Variabel lain tersebut misalnya minat, motivasi, intelegensi, emosi, dan alat-alat atau perlengkapan belajar.

4. Pengujian Hipotesis

Mengetahui ada tidaknya pengaruh dan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan ini, maka dibuktikan dengan nilai koefisien regresi antara variabel pemanfaatan internet (X₁) dan manajemen waktu (X₂) dengan nilai hasil belajar Ekonomi siswa (Y), setelah dilakukan penelitian maka diperoleh rangkuman hasil perhitungan koefisien regresi, sebagai berikut:

Tabel 21. Rangkuman Hasil Perhitungan Koefisien Regresi

No	Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig
1	Pemanfaatan Internet (X_1)	0,025	0,117	1,981	0,907
2	Manajemen Waktu (X_2)	0,607	3,307	1,981	0,001

Sumber: Olahan Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwasanya pemanfaatan internet memberi kontribusi sebesar 2,5% terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok. Nilai ini menunjukkan hubungan yang positif, maksudnya positif di sini adalah semakin meningkat pemanfaatan internet (X_1) semakin meningkat pula hasil belajar Ekonomi yang dicapainya, sedangkan manajemen waktu memberi kontribusi sebesar 60,7% terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok. Nilai ini menunjukkan hubungan yang sangat positif, maksudnya sangat positif adalah semakin meningkat manajemen waktu (X_2) semakin meningkat pula hasil belajar Ekonomi yang dicapainya.

Untuk melihat apakah hipotesis diterima atau tidak, bisa dilihat dari analisis uji t dan uji F berikut ini:

a) Pengaruh Pemanfaatan Internet terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan tabel 21 sebelumnya, diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,117$, sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,981$. Ternyata $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pemanfaatan internet terhadap hasil belajar Ekonomi dengan demikian hipotesis ditolak.

b) Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan tabel 21 sebelumnya, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,307$, sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,981$. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 di tolak, maka keputusan hipotesis yang diajukan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif secara parsial antara manajemen waktu terhadap hasil belajar Ekonomi.

c) Pengaruh Pemanfaatan Internet dan Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara pemanfaatan internet dan manajemen waktu terhadap hasil belajar Ekonomi dapat dilihat dari Tabel 22.

Tabel 22. Rangkuman Hasil Uji F

No	Variabel		F_{hitung}	F_{tabel}	Sig
	Bebas	Terikat			
1	X	Y	1,265	3,07	0,000

Sumber: Olahan Data Primer 2019

Dari Tabel di atas, menunjukkan nilai $F_{hitung} = 1,265$ sedangkan nilai F_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel F dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 maka diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,07$ ternyata $F_{hitung} 1,265 < F_{tabel} = 3,07$ sehingga H_0 diterima, dan H_a ditolak, maka keputusannya yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara pemanfaatan internet dan manajemen waktu terhadap hasil belajar Ekonomi.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pemanfaatan Internet (X_1) Secara Parsial terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok

Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa pemanfaatan internet mempunyai $t_{hitung} = 0,117$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,981$. Hal ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pemanfaatan internet terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ sedangkan kontribusi pemanfaatan internet terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok adalah sebesar 2,5%. Nilai ini menunjukkan hubungan yang positif, maksudnya semakin meningkat pemanfaatan internet (X_1) maka semakin meningkat pula hasil belajar Ekonomi yang dicapainya.

Dari hasil penelitian ini bahwa pemanfaatan internet tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial antara pemanfaatan internet terhadap hasil belajar Ekonomi siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Rusman (2012:131) bahwa perkembangan teknologi yang disebut internet ini telah memberikan pengaruh yang demikian besar bagi masyarakat untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan. Ini berarti pemanfaatan internet lebih berpengaruh dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan dari pada berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini juga didukung oleh pendapat menurut Hardjito dalam Rusman (2012:131) bahwa manfaat internet lebih banyak disebabkan oleh kecepatan, kemudahan, murah dan canggih. Bila saat ini berbicara internet, pemakai lebih cenderung menggunakan untuk kebutuhan *e-mail* dan *browsing*, padahal kemampuan dan fasilitas internet lebih dari itu. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Yani dkk (2008:161) ada beberapa hal umum yang biasanya dilakukan di internet, salah satunya yaitu: memperoleh informasi, informasi yang dimaksud tidak hanya berupa berita politik, ekonomi, olah raga dan sebagainya, namun dapat meliputi informasi jauh lebih luas. Banyak sekali informasi yang dapat diperoleh di internet, mulai dari informasi yang dapat dipercaya, sampai informasi yang isinya sangat tidak dapat dipercaya, seperti fitnah, gosip, hasutan, dan sebagainya. Jadi pemanfaatan internet lebih memberi pengaruh dalam memperoleh informasi, informasi yang dimaksud tidak hanya berupa berita politik, ekonomi, olah raga dan sebagainya, namun dapat meliputi informasi jauh lebih luas.

2. Pengaruh Manajemen Waktu (X_2) Secara Parsial terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok

Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa manajemen waktu mempunyai $t_{hitung} = 3,307$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,981$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka keputusan hipotesis yang diajukan

diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif signifikan secara parsial antara manajemen waktu terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ sedangkan kontribusi manajemen waktu terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok adalah sebesar 60,7%. Nilai ini menunjukkan hubungan yang positif, maksudnya semakin meningkat manajemen waktu (X_2) semakin meningkat pula hasil belajar Ekonomi yang dicapainya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat menurut Caroll dalam Sudjana (2013:40) bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yakni: bakat pelajar, waktu yang tersedia untuk belajar, waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, kualitas pengajaran, kemampuan individu. Hal ini juga didukung oleh pendapat Suryabrata dalam Khodijah (2017:58) bahwa waktu merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Risfandi, dkk (2014:128) peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi belajar. Manajemen waktu yang baik merupakan motor penggerak dan pendorong bagi individu untuk belajar, sehingga di dalam belajar individu akan lebih bersemangat dan tidak lekas bosan dengan materi pelajaran yang dipelajari dan seiring dengan hal itu dapat meningkatkan prestasi belajar.

Menurut Crow *and* Crow dalam Purwanto (2010:120) dengan singkat dan terinci untuk mencapai hasil belajar yang lebih efisien, yaitu miliki dahulu tujuan belajar yang pasti, rencanakan dan ikutilah jadwal waktu untuk belajar, selingilah belajar itu dengan waktu-waktu untuk istirahat yang teratur, pusatkan perhatian dengan sungguh-sungguh pada waktu belajar. Pendapat Crow *and* Crow tersebut yang merincikan untuk mencapai hasil belajar yang lebih efisien, maka diperlukan aspek-aspek dalam manajemen waktu. Hal ini didukung dengan pendapat Tiger dalam Nurhidayati (2016:26) yang mengemukakan aspek-aspek dalam manajemen waktu yaitu: penetapan tujuan dan prioritas, mekanisme manajemen waktu, kontrol terhadap waktu.

3. Pengaruh Pemanfaatan Internet (X_1) dan Manajemen Waktu (X_2) Secara Simultan terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok

Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan menggunakan uji F, diketahui bahwa manajemen waktu mempunyai nilai $F_{hitung} = 1,265$ sedangkan nilai $F_{tabel} = 3,07$. Sehingga H_0 diterima, dan H_a ditolak, maka keputusannya yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara pemanfaatan internet dan manajemen waktu terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Sedangkan kontribusi pemanfaatan internet dan manajemen waktu terhadap hasil belajar Ekonomi adalah sebesar 11%. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan internet dan manajemen waktu memberikan kontribusi sebesar 11% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X II SMA Negeri 2 Kota Solok dan 89% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya.

Dari hasil penelitian ini bahwa pemanfaatan internet dan manajemen waktu tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara simultan atau secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Hal ini dikarenakan bahwa pemanfaatan internet lebih memberi pengaruh dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan dari pada berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Ini didukung oleh pendapat menurut Yani dkk (2008:161) ada beberapa hal umum yang biasanya dilakukan di internet, salah satunya yaitu: memperoleh informasi,

informasi yang dimaksud tidak hanya berupa berita politik, ekonomi, olah raga dan sebagainya, namun dapat meliputi informasi jauh lebih luas. Banyak sekali informasi yang dapat diperoleh di internet, mulai dari informasi yang dapat dipercaya, sampai informasi yang isinya sangat tidak dapat dipercaya, seperti fitnah, gosip, hasutan, dan sebagainya, sedangkan yang memberi pengaruh terhadap hasil belajar yaitu manajemen waktu. Hal ini didukung oleh pendapat Suryabrata dalam Khodijah (2017:58) bahwa waktu merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Cristantie dalam Ginting (2014:93) proses belajar memerlukan adanya manajemen waktu belajar yang efektif, dimana prinsip utama dari manajemen waktu secara efektif adalah pembagian waktu yang efektif untuk kegiatan-kegiatan yang meliputi: waktu untuk belajar, waktu untuk bekerja dan kegiatan sosial maupun waktu bagi diri sendiri untuk bersantai.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat dikemukakan kesimpulan terkait penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisis data statistik menggunakan uji t, diketahui bahwa pemanfaatan internet mempunyai $t_{hitung} = 0,117$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,981$. Hal ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Jadi, tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pemanfaatan internet terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ sedangkan kontribusi pemanfaatan internet terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok adalah sebesar 2,5%.
2. Berdasarkan hasil analisis data statistik menggunakan uji t, diketahui bahwa manajemen waktu mempunyai $t_{hitung} = 3,307$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,981$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, terdapat pengaruh yang positif signifikan secara parsial antara manajemen waktu terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ sedangkan kontribusi manajemen waktu terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok adalah sebesar 60,7%.
3. Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan menggunakan uji F mempunyai nilai $F_{hitung} = 1,265$ sedangkan nilai $F_{tabel} = 3,07$ sehingga H_0 diterima, dan H_a ditolak, maka keputusannya yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara pemanfaatan internet dan manajemen waktu terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Kota Solok dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ sedangkan kontribusi pemanfaatan internet dan manajemen waktu terhadap hasil belajar Ekonomi adalah sebesar 11%. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan internet dan manajemen waktu memberikan kontribusi sebesar 11% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X II SMA Negeri 2 Kota Solok dan 89% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya. Variabel bebas lain tersebut misalnya minat, motivasi, intelegensi, emosi, dan alat-alat atau perlengkapan belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi siswa, untuk dapat melihat hasil yang telah diraihinya dan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta diharapkan siswa lebih dapat mengoptimalkan pemanfaatan internet sebagai sarana untuk mencari informasi yang bermanfaat dan sarana pembelajaran. Selain itu diharapkan siswa mampu memanfaatkan internet sesuai dengan etika, aturan dan nilai-nilai masyarakat sehingga tidak terjadinya penyalahgunaan yang dapat menyebabkan tidak terarahnya dalam belajar. Dan diharapkan siswa dapat mengatur waktu atau manajemen waktu agar kegiatan lain tidak mengganggu waktu belajar.
2. Bagi guru, diharapkan memberitahukan kepada siswa tentang aplikasi dan situs yang berkaitan dengan pembelajaran. Guru dan wali kelas diharapkan melakukan pendekatan secara persuasif dengan memberikan nasihat kepada siswa agar terarah dalam memanfaatkan internet yang berhubungan dengan pembelajaran dan yang menambah pengetahuan serta wawasan siswa. Guru bimbingan konseling diharapkan membantu siswa dalam pengembangan kehidupan pribadi siswa agar memanfaatkan internet sesuai dengan etika, aturan dan nilai-nilai masyarakat sehingga tidak terjadinya penyalahgunaan yang dapat menyebabkan tidak terarahnya dalam belajar. Dan guru diharapkan mengarahkan dan memberikan contoh yang baik agar siswanya dapat mengatur waktu dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, agar lebih mengawasi dan lebih sering melakukan inspeksi terhadap peralatan teknologi informasi yang dilarang dibawa ke sekolah. Serta memberikan sanksi yang tegas bagi siswa yang melanggarnya. Dan pihak sekolah agar mengarahkan guru-guru untuk tepat waktu masuk ke kelas.
4. Bagi peneliti lain, sebagai motivasi agar mengadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan internet dan manajemen waktu yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Adapun luaran dari penelitian ini tergambar dalam Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Rencana Target Capaian Tahunan

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian	
			TS ¹⁾	TS+1
1	Publikasi Ilmiah	International	tidak ada	tidak ada
		Nasional	<i>submitted</i>	<i>published</i>
2	Pemakalah dalam temu Ilmiah	International	terdaftar	terdaftar
		Nasional	ada	ada
3	<i>Invite Speaker</i> dalam temu ilmiah	International	tidak ada	tidak ada
4	<i>Visiting Lecturer</i>	International	tidak ada	tidak ada
5	Hak Kekayaan Intelektual	Paten	tidak ada	tidak ada
		Paten Sederhana	tidak ada	tidak ada
		Hak Cipta	tidak ada	tidak ada
		Merek Dagang	tidak ada	tidak ada
		Desain Produk Industri	tidak ada	tidak ada
		Indikasi Geografis	tidak ada	tidak ada
		Perlindungan Varietas Makanan	tidak ada	tidak ada
		Perlindungan Topografi Sirkuit terpadu	tidak ada	tidak ada
6	Teknologi tepat guna	tidak ada	tidak ada	
7	Model/Purwarupa/Desain/karya seni/Rekayasa Sosial	tidak ada	tidak ada	
		tidak ada	tidak ada	
8	Buku Ajar (ISBN)	tidak ada	tidak ada	

1. Tugas Peneliti

Dalam Pelaksanaan penelitian peneliti mempunyai tugas seperti pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Tugas Peneliti

No	Nama /NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)	Uraian Tugas
1.	Dewi Ariani S.Pd., M.Pd/ 1027018101	UMMY Solok	Pendidikan Ekonomi	40	1. Mengurus perizinan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan operasional penelitian. 2. Menyiapkan bahan-bahan penelitian dan menganggarkan

					biaya, dan melakukan kontrol terhadap pelaksanaan penelitian
					3. Melakukan analisis hasil penelitian
2.	Dr. Merika Setiawati, S.Pd., M.Pd./ 1018018002	UMMY Solok	Pendidikan Ekonomi	40	1. Pengolahan Data 2. Membantu melakukan analisis penelitian

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A.	Persiapan												
1	Pengurusan Izin Penelitian	x											
2	Menyusun Rencana Penelitian		x										
3	Menyusun Instrumen Pengumpulan Data			x									
B.	Pelaksanaan												
1.	Observasi			x									
2.	Membagikan Angket			x									
3.	Menganalisis Data				x								
C.	Penyusunan Laporan												
1.	Penyusunan konsep laporan					x							
2.	Diskusi dan konsultasi laporan					x							
3.	Penyusunan laporan akhir dan bahan seminar						x						
4.	Seminar hasil penelitian							x					
D.	Penggandaan dan Pengiriman Laporan												

- Risfandi, dkk. 2014. *Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMPS Kartika XX-6 Kendari*. Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Volume 2 No. 1. Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan PMIPA FKIP UHO. Diakses tanggal 27 Agustus 2018, Pukul 09.30
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer, Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: ALFABETA.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Jakarta: Alfabeta.
- Sujoko. 2013. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran di SMP Negeri 1 Geger Madiun*. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume 1, Nomor 1. Guru SMP Negeri 2 Dagangan Kabupaten Madiun. Diakses tanggal 27 Agustus 2018, Pukul 09.50
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susena, Edy, Dewi Amelia Lestari. 2014. *Dampak Penggunaan Internet terhadap Kecerdasan Pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) di Daerah Pedesaan dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pendidikan di Daerah Pedesaan*. Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta Vol. 1 Nomor 2 Tahun 2014. Manajemen Informatika, Politeknik Indonusa Surakarta. Diakses tanggal 26 Agustus 2018, Pukul 15.00
- Suyono & Hariyanto. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yani, Muhammad dkk. 2008. *Pengantar Teknologi Informasi*. Bandung: CV. Lubuk Agung Bandung.
- Yuliana, Winda, 2010. *Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Diakses tanggal 22 Agustus 2018, Pukul 14.00.



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN

Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)

Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565

Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

SURAT TUGAS

No.20.8 /ST-P/LP3M-UMMY/VIIIb.-2020

Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

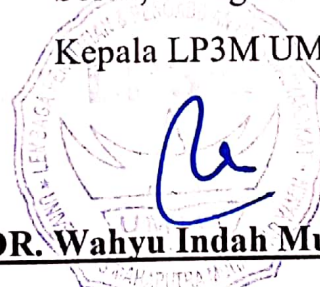
Nama : Fajri Basyirun, S.Pd., M.Pd.E.
NIDN : 1016048703
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat Muda / IIIb.
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : FKIP
Alamat : Jalan Sudirman No. 6 Kota Solok

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Internet Dan Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Solok”** pada Tahun Akademik 2018/2019.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 20 Agustus 2020

Kepala LP3M UMMY



DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.

NIDN. 1019017402